



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Persentase ketercapaian literasi sains siswa pada domain kompetensi yaitu 52,05% untuk aspek menjelaskan fenomena ilmiah (K1); 56,06% mengevaluasi dan merancang penelitian ilmiah (K2); serta 56,21% untuk menginterpretasikan data dan bukti ilmiah (K3). Persentase ketercapaian literasi sains siswa pada domain pengetahuan yaitu 56,21% untuk konten; 56,72% prosedural; dan 60,10% untuk epistemik. Profil literasi sains siswa menunjukkan capaian yang konsisten dari masing-masing kompetensi, namun kompetensi menjelaskan pengetahuan ilmiah memiliki capaian yang terendah.
2. Proses pembelajaran kurang optimal dalam memfasilitasi siswa dalam meningkatkan literasi sains. Perlu rancangan pembelajaran yang dapat melatih pengetahuan dan literasi sains kepada siswa, khususnya pengetahuan prosedural tentang variabel penelitian. Selain itu juga harus mampu menghadirkan konteks sains yang lebih kompleks yang mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam menjelaskan fenomena secara ilmiah.
3. Rancangan proses pembelajaran hasil rekonstruksi disusun berdasarkan analisa proses pembelajaran lama dan hasil tes literasi sains. Kemudian disesuaikan dengan indikator kompetensi, pengetahuan dan konteks sains yang dituntut dalam PISA 2015. Selanjutnya rancangan ini divalidasi oleh pakar untuk menentukan tingkat kevalidan rancangan tersebut. Hasil validasi menyatakan bahwa rancangan pembelajaran yang dibuat telah memenuhi standar minimal RPP kurikulum yang berlaku, namun terdapat beberapa proses evaluasi yang tidak sesuai dengan proses pembelajaran.

#### **B. Saran**

Penelitian ini merupakan penelitian awal yang memerlukan perbaikan dan tindak lanjut untuk penelitian selanjutnya. Dari seluruh kegiatan penelitian yang

telah dilakukan. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini, profil literasi sains siswa masih belum terungkap secara utuh berdasarkan *framework PISA 2015*. Pada penelitian selanjutnya, perlu pengembangan instrumen yang mampu memenuhi seluruh indikator kompetensi dan seluruh jenis pengetahuan serta mengukur sikap ilmiah siswa. Sehingga instrumen tersebut mampu menggambarkan hubungan antar domain literasi sains.
2. Rancangan proses pembelajaran yang disusun dalam penelitian ini masih dalam bentuk *draft RPP* yang baru divalidasi oleh ahli namun belum diimplementasikan. Sehingga justifikasi rancangan tersebut masih berupa justifikasi formal, belum mencapai justifikasi faktual yang berdasarkan data. Pada penelitian selanjutnya, perlu implementasi dari rancangan pembelajaran untuk menguji dan memvalidasi instrumen secara faktual.